

Implementasi Model Mind Mapping terhadap Kreativitas Belajar IPA Peserta Didik di Sekolah Dasar

Asrul¹✉ & Melfin Pia²

Prodi PGSD, Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong, Indonesia

✉ E-mail: asrulppsunes15@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi model mind mapping terhadap kreativitas belajar peserta didik pada mata pelajaran IPA kelas V SD Negeri 1 Kota Sorong. Metode penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan penelitian eksperiment. Design yang digunakan Post-test Only Control Design. Populasi penelitian sebanyak 20 peserta didik dengan 2 sampel penelitian yakni kelas eksperimen dan kelas kontrol. Instrument penelitian menggunakan tes performance dan lembar observasi. Hasil uji data independent sample t-test dari nilai kelas eksperimen dan kontrol diperoleh nilai signifikansinya adalah 0,000 maka sesuai dengan kriteria pengambilan keputusan jika nilai sig (0,000) < 0,05 maka Ho ditolak dan Ha diterima. Uji hipotesis terdapat pengaruh implementasi model pembelajaran mind mapping terhadap kreativitas belajar peserta didik pada mata pelajaran IPA kelas V SD Negeri 1 Kota Sorong. Dari hasil penelitian di SD Negeri 1 Kota Sorong ada pengaruh implementasi model pembelajaran mind mapping terhadap kreativitas belajar peserta didik pada mata pelajaran IPA kelas V SD Negeri 1 Kota Sorong.

Kata Kunci: Mind Mapping; Kreativitas Belajar; Peserta Didik Sekolah Dasar.

Abstract

This study aims to describe the implementation of the mind mapping model on the learning creativity of students in the fifth grade science subject at SD Negeri 1 Sorong City. The research method uses a quantitative approach with experimental research. The design used is Post-test Only Control Design. The research population was 20 students with 2 research samples, namely the experimental class and the control class. The research instrument used performance tests and observation sheets. The results of the independent sample t-test data test from the experimental and control class values obtained that the significance value was 0.000, then according to the decision-making criteria if the sig (0.000) < 0.05 then Ho was rejected and Ha was accepted. Testing the hypothesis that there is an effect of the implementation of the mind mapping learning model on students' learning creativity in science subjects for class V SD Negeri 1 Sorong City. From the results of research at SD Negeri 1 Sorong City, there is an effect of the implementation of the mind mapping learning model on the creativity of students' learning in science subjects for class V SD Negeri 1 Sorong City.

Keyword: Mind Mapping, Learning Creativity, Elementary School Students.

PENDAHULUAN

Tujuan Pendidikan pada umumnya ialah menyediakan lingkungan yang memungkinkan anak didik secara optimal, sehingga ia dapat mewujudkan dirinya dan fungsi sepenuhnya sesuai dengan kebutuhan pribadinya dan kebutuhan masyarakat serta untuk meningkatkan kreativitas individu.

Tingkat kreativitas di kalangan satuan Pendidikan dasar, khususnya kreativitas belajar IPA belum seperti yang diharapkan oleh pendidik, ada dua faktor yang mempengaruhinya yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal diantaranya yaitu faktor biologis yang dipengaruhi gen orang tua dan faktor fisiologis yang dipengaruhi oleh Kesehatan anak. Pada faktor eksternal diantaranya yaitu lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat. Lingkungan keluarga contohnya pola asuh yang diterapkan oleh orang tua sangat berpengaruh pada tumbuh kembang anak, lingkungan sekolah karena segala sesuatu ada di lingkungan sekolah dapat mempengaruhi kreativitas belajar seperti guru dengan segala potensinya, banyaknya teman sebaya, sistem pembelajaran yang dipengaruhi oleh faktor budaya, kebiasaan, agama dan keadaan demografi yang ada pada suatu masyarakat (Hija, 2018).

Trianto (2010), menyimpulkan bahwa "IPA adalah suatu kumpulan teori yang sistematis, penerapannya secara umum terbatas pada gejala-gejala alam, lahir dan berkembang melalui metode ilmiah seperti observasi dan eksperimen serta menuntun sikap ilmiah seperti rasa ingin tahu, terbuka, jujur, dan sebagainya". Pembelajaran IPA dilakukan untuk menumbuhkan kemampuan aspek penting kecakapan hidup. Oleh karena itu, pembelajaran IPA di SD/MI menekankan pada pemberian pengalaman belajar secara langsung melalui penggunaan dan

pengembangan keterampilan proses dan sikap ilmiah.

Berdasarkan hasil observasi dengan guru kelas V SD Negeri 1 Kota Sorong bahwa, sebelum masa pandemic metode pembelajaran yang digunakan yaitu ceramah, demonstrasi dan menggunakan alat peraga. Pada saat pandemic, metode pembelajaran yang digunakan yaitu penyampaian materi berbantuan via WhatssApp dan tidak menggunakan alat peraga. Peserta didik kelas V SD Negeri 1 Kota Sorong memiliki beberapa kendala dalam pembelajaran, diantaranya penjelasan materi secara berulang-ulang dan penggunaan kata yang susah dimengerti pada mata pelajaran IPA. Selain itu, kreativitas peserta didik tidak terlihat.

Banyaknya peserta didik yang susah mengerti terhadap pembelajaran yang terjadi, maka guru menerapkan metode lain seperti meminta peserta didik datang bersama orang tuanya. Kemudian guru memberikan bimbingan, pengertian, dan mengulang materi secara perlahan hingga dimengerti. Soal yang diberikan dikerjakan Kembali, karena dalam masa pandemic banyak peserta didik yang mendapatkan hasil belajar yang kurang baik. Permasalahan yang efektif sesuai kondisi peserta didik. Salah satu model pembelajaran yang efektif adalah model pembelajaran mind mapping.

Penerapan model pembelajaran mind mapping merupakan suatu cara untuk memperlihatkan konsep dalam bidang studi. Dengan menggunakan mind mapping peserta didik dapat melihat materi lebih bermakna. Model pembelajaran mind mapping juga diartikan sebagai sebuah strategi atau model pembelajaran membuat suatu gambar atau diagram tentang konsep-konsep utama (Sudrajat, 2020).

Tingkat keberhasilan peserta didik dalam menyerap pengetahuan sangat beragam maka diperlukan alat ukur yang beragam. Mind mapping dapat digunakan untuk mengetahui pengetahuan peserta didik sebelum guru mengajarkan suatu topik, menolong peserta didik bagaimana belajar yang baik, untuk mengungkapkan konsepsi salah (peserta didik mis konsepsi) yang ada pada anak, dan sebagai alat evaluasi. Mind mapping pada mata pelajaran IPA juga mempermudah pemahaman peserta didik terkait materi dan antusias mengikuti pelajaran sehingga semakin baik kemampuan kognitifnya.

Menurut Munandar (2014), menyatakan bahwa kreativitas adalah kecenderungan untuk mengaktualisasi diri, mewujudkan potensi, dorongan untuk berkembang dan menjadi matang, kecenderungan untuk mengekspresikan dan mengaktifkan semua kemampuan organisme. Ciri umum kreativitas adalah pada saat membuat produk, ada beberapa aspek penting yang menyertainya. Pertama, dia mampu menentukan ide untuk membuat sesuatu. Kedua, dia mampu menemukan bahan yang akan digunakan dalam produk tersebut. Ketiga, dia mampu melaksanakannya, dan terakhir mampu menghasilkan sesuatu.

Peserta didik seharusnya lebih aktif mengumpulkan informasi, megolah bahan, mencerna, memikirkan, menganalisis, dan merangkum sebagai suatu pengertian yang utuh. Manusia kreatif di jaman sekarang sangatlah dibutuhkan karena sekarang manusia dituntut kreatif. Dengan demikian sebenarnya kreativitas anak bisa dilatih dan diasah.

Permasalahan di atas menunjukkan pentingnya solusi yang seperti Implementasi Model Mind Mapping terhadap Kreativitas

Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran IPA Kelas V SD Negeri 1 Kota Sorong”.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian menggunakan metode kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen. Penelitian eksperimen pada prinsipnya dapat didefinisikan sebagai metode sistematis guna membangun hubungan yang mengandung fenomena sebab akibat (Sukardi, 2011).

Desain penelitian ini menggunakan *Post-test Only Control Group Design*. Validitas isi dalam penelitian ini menggunakan 1 Expert Judgment yang dilakukan oleh tenaga ahli yaitu dosen sebagai ahli materi IPA. Kemudian untuk mencari reliabilitas instrument menggunakan teknik *Alpha Cronbach* dimana suatu instrument dikatakan reliabel jika memberikan nilai sig > 0,5. Dalam penelitian ini untuk menganalisis data menggunakan uji prasyarat yaitu uji normalitas yang menggunakan Uji *Kolmogrov-Smirnov* untuk mengetahui data berdistribusi normal atau tidak. Uji homogenitas bertujuan untuk mengetahui apakah varian antar kelompok homogen.

Selain itu, dilakukan Uji *independent sampel t-test* yang bertujuan untuk mengetahui perbedaan kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan ketentuan jika nilai signifikansi (2-tailed) < 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima, sedangkan jika nilai signifikansi (2-tailed) > 0,05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini membahas variabel kreativitas belajar peserta didik dengan perlakuan Mind Mapping pada siswa kelas V Sekolah Dasar. Sebelum instrument dipakai dalam tahap penelitian terlebih dahulu

peneliti melakukan validasi instrument. Tujuan peneliti memvalidasi instrument ini agar instrument digunakan peneliti valid dan layak digunakan saat penelitian. Penelitian ini menggunakan instrument penelitian berupa lembar observasi dan tes performance. Sebelum lembar observasi dan tes performance diberikan kepada peserta didik di sekolah, terlebih dahulu di validasi oleh seorang ahli dosen atau satu profesional judgment yaitu dosen PGSD. Lembar observasi yang divalidasi terbagi menjadi dua yaitu lembar aktivitas peserta didik sebanyak dari 20 pernyataan dan aktivitas guru sebanyak dari 23 pernyataan. Ahli tersebut menyatakan bahwa instrument yang dibuat tersebut layak digunakan (surat keterangan dan hasil validasi terlampir). Keputusan hasil validasi instrument baik, layak di gunakan dan telah memenuhi syarat penelitian.

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui tes performance yang digunakan reliabel dalam memberikan pengukuran terhadap peserta didik. Untuk menguji reliabilitas instrument peneliti menggunakan SPSS 22. Berdasarkan perhitungan uji reliabilitas terhadap tes performance kelas kontrol menggunakan SPSS 22 diperoleh hasil Cronbach's Alpha untuk tes performance kelas kontrol sebesar 0,871. Dengan demikian, tes performance telah memenuhi syarat reliabel.

Uji normalitas ini dilakukan terhadap skor tes performance siswa, kriteria yang digunakan adalah jika hasil $p > 0,05$ maka distribusi frekuensi normal, sebaliknya jika hasil $p < 0,05$ maka distribusi frekuensi tidak normal. Hasil uji normalitas menggunakan teknik Kolmogorof-Smirnov didapatkan hasil signifikansi dari uji normalitas sebesar 0,200. Sehingga nilai $0,200 > 0,05$ tersebut lebih besar dari taraf signifikansi 0,05. Dari data

tersebut dapat disimpulkan bahwa uji tes normalitas pada penelitian ini terdistribusi normal.

Selanjutnya dilakukan uji homogenitas untuk mengetahui apakah data yang diperoleh dari masing-masing sampel penelitian homogen atau tidak. Proses perhitungan dilakukan dengan menggunakan bantuan program komputer SPSS versi 22 for windows. Kriteria yang digunakan adalah jika nilai signifikansi Based on Mean $> 0,05$ maka distirbusi dikatakan homogen, sebaliknya jika nilai signifikansi Based on Mean $< 0,05$ maka distribusi dikatakan tidak homogen. Berdasarkan hasil signifikansi uji homogenitas 0,386 dimana hasil tersebut lebih besar dari taraf signifikansi 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data kedua varian kelas eksperimen dan kelas kontrol homogen.

Setelah uji normalitas dan uji homogenitas dilakukan, maka selanjutnya dilakukan uji hipotesis dengan uji independent sample t-test yang biasa disebut uji t-test yang digunakan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran mind mapping terhadap kreativitas belajar peserta didik pada mata pelajaran IPA kelas V SD Negeri 1 Kota Sorong. Dasar pengambilan keputusan pada uji hipotesis apabila jika taraf signifikansi (2-tailed) yang diperoleh $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, sedangkan jika taraf signifikansi (2-tailed) $> 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wahyu Putro Sudrajat (2020) dengan judul "Pengaruh Model Pembelajaran Mind Mapping Terhadap Kreativitas Belajar Siswa Kelas IV Pada Mata Pelajaran IPA di MI PSM Pupus Lembeyan" dengan hasil analisis dengan rumus uji independent sample t-test diperoleh $t_{hitung} = 9,975 > t_{tabel} = 1,685$ dengan signifikansi sebesar $0,097 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan

bahwa ada pengaruh penggunaan model pembelajaran mind mapping terhadap kreativitas siswa pada mata pelajaran IPA di MI Pupus Lembeyan Magetan tahun ajaran 2019/2020.

Dari hasil pengujian data di atas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa dari penelitian yang dilakukan di peroleh hasil bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran mind mapping terhadap kreativitas peserta didik pada mata pelajaran IPA kelas V SD Negeri 1 Kota Sorong.

KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan data hasil penelitian tentang implementasi model pembelajaran mind mapping terhadap kreativitas belajar peserta didik pada mata pelajaran IPA kelas V SD Negeri 1 Kota Sorong maka dapat diambil kesimpulan adalah terdapat pengaruh implementasi model pembelajaran mind mapping terhadap kreativitas belajar peserta didik pada mata pelajaran IPA kelas V SD Negeri 1 Kota Sorong. Berdasarkan uji independent sample t-test menunjukkan bahwa nilai Signifikansi (2-tailed) adalah 0,000. Berdasarkan kriteria menunjukkan bahwa $0,000 < 0,05$. Karena signifikansi (2-tailed) $< 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa $< 0,05$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh implementasi model pembelajaran mind mapping terhadap kreativitas belajar IPA peserta didik antara peserta didik kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran mind mapping dan kelas kontrol yang menggunakan model pembelajaran ceramah.

Dari hasil uji independent sample test dan teori diatas maka dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran mind mapping terhadap kreativitas belajar peserta didik pada mata pelajaran IPA kelas V SD Negeri 1 Kota Sorong. Hal ini didukung oleh nilai mean kelas eksperimen sebesar 15,1000

lebih besar dari kelas kontrol yaitu sebesar 11,9000.

DAFTAR RUJUKAN

- Arifin, Zainal. 2016. *Evaluasi Pembelajaran (Prinsip, Teknik, dan Prosedur)*, Cetakan Kedelapan, Jakarta: Rosda Karya.
- Arikunto, S. 2006. *Metode Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsimi. 2012. *Prosedur Penelitian*. Jakarta : Bhineka Cipta.
- Buzan, Toni. 2007. "*Buku Pintar Mind Map*". Gramedia Pustaka Utama Jakarta.
- Depdiknas. 2006. *Permendiknas No 22 Tahun 2006 Tentang Standar Isi*. Jakarta : Depdiknas.
- Faan, E. M., Yulianto, A., & Asrul, A. (2021). Pengaruh Model Discovery Learning terhadap Keaktifan Siswa dalam Pembelajaran IPA Kelas IV SD YPK Persiapan Mirafan. *Jurnal Papeda: Jurnal Publikasi Pendidikan Dasar*, 3(1), 69-75.
- Hardiyanto, D. Y. 2013. *Penerapan mind mapping sebagai media dalam meningkatkan kemampuan belajar IPA pada siswa kelas IV SD Negeri 1 Sengare Kabupaten Pekalongan (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Semarang)*.
- Istiqomah, R. N. 2019. *Pengaruh Model Pembelajaran Mind Mapping Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran IPA Kelas V SDN 2 Sidoharjo Pringsewu (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung)*.
- Munandar, Utami. 2009. *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Munandar, Utami. 2014. *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Nur Hija, N. 2018. *Implementasi Model Pembelajaran Mind Mapping untuk Meningkatkan Kreativitas Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran IPA Kelas IV. B SDN 50 Bulu'Datu*

- Palopo (Doctoral dissertation, Institut Agama Islam Negeri Palopo).
- Olivia, Femi. 2014. *5-7 Menit Asyik Mind Mapping Pelajaran Sekolah*. Jakarta : PT. Elex Media Kompution.
- Riduwan. 2012. *Metode & Teknik Menyusun Proposal Penelitian*. Bandung : Alfabeta.
- Samatowa, Usman. 2011. *Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar*. Jakarta. Indeks.
- Sudrajat, W. P. 2020. *Pengaruh Model Pembelajaran Mind Mapping Terhadap Kreativitas Belajar Siswa Kelas IV Pada Mata Pelajaran IPA di MI PSM Pupus Lembayan Tahun Ajaran 2019/2020 (Doctoral dissertation, IAIN Ponorogo)*.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&B*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Sukardi. 2011. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Swadarma, Doni. 2013. *Penerapan Mind Mapping Dalam Kurikulum Pembelajaran*. Jakarta : Elex Media Komputindo.
- Trianto Ibnu Badar. 2014. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif dan Kontekstual*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Trianto. 2010. *Model Pembelajaran Terpadu, Konsep, Strategi, dan Implementasinya dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*, Jakarta : Bumi Aksar.
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003, *Sistem Pendidikan Nasional*, Jakarta : Depertemen Agama Republik Indonesia, 2006.